



PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PRAKTEK KEHIDUPAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BUSTANUL MAKMUR GENTENG BANYUWANGI

M. Sholikhul Umam¹, Abdul Jalil², Khoirul Asfiyak³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: ¹22001011253@unisma.ac.id, ²abd.jalil@unisma.ac.id,

³khoirul.asfiyak@unisma.ac.id

Abstract

Religious character education is an educational process that aims to develop religious values in students through planned and conscious activities. In character education, especially religious character, it is not only limited to teaching moral knowledge, but also emphasizes the formation of good habits that continue to be practiced in daily life. At Bustanul Makmur Genteng Junior High School Banyuwangi, religious character education is implemented through planned and systematic activities, such as memorizing and understanding verses of the Qur'an, hadith, and kalam 'ulama. This approach aims to form students who are religiously obedient, have noble ethics, and are able to practice religious values through the practice of daily life.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Religius, Bustanul Makmur

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan moralitas; itu juga membantu siswa menjadi kebiasaan dengan moralitas sehingga mereka menjadi sadar (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, Pendidikan karakter harus menekankan pada kebiasaan yang di praktikkan dan dilakukan secara konsisten. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai agama pada peserta didik melalui kegiatan yang terencana dan sadar.

Tujuan utama dari pendidikan karakter itu sendiri adalah membentuk kepribadian yang taat pada ajaran agama, memiliki budi pekerti luhur, serta mendorong pengembangan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepedulian sosial (Hidayatullah, 2019). Dengan demikian, pendidikan karakter religius tidak hanya mengajarkan aspek-aspek teologis dan ritualistik dari agama, tetapi juga menekankan pada praktik nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi pendidikan karakter religius yang dilakukan di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki standar mutu sesuai dengan harapan dan tuntutan zaman. Sesuai yang disampaikan oleh bapak Imamuddin selaku kepala sekolah, penanaman

karakter religus di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi sudah diterapkan dari awal didirikannya sekolah, pada kenyataannya kegiatan ini selalu berkembang sesuai dengan keadaan yang ada.

Dalam kenyataannya ada banyak hasil dari pendidikan karakter religius yang dapat dilihat, diantaranya siswa-siswi ketika bertemu dengan guru dan tenaga kependidikan mengucapkan salam, bersalaman (berjabat tangan) dan bertutur kata yang santun. Masih banyak lagi hasil-hasil kegiatan religious yang telah diterapkan oleh SMP Bustanul Makmur ini.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter pada peserta didik. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggali data secara mendalam pada topik-topik tertentu karena perhatian mereka tertuju pada isu-isu yang sulit diukur berdasarkan kebenaran hitam-putih. Jadi, kualitas kedalaman yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi tertentu dari serangkaian sumber yang dipilih lebih mendefinisikan penelitian kualitatif daripada banyaknya sumber yang digunakan. Sumber penelitian ini dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan penelitian saat ini tanpa mengubah data variabel yang diteliti melalui wawancara langsung. Dalam penelitian ini diharap dapat mendapatkan data deskriptif seperti tingkah laku dan perkataan atau tulisan.

Dalam mengumpulkan beberapa data, peneliti melakukan beberapa tahap yaitu dengan observasi. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati langsung proses di lapangan, dengan melakukan observasi terhadap objek data yang terkait dengan pendidikan karkater religius yang ada di SMP Bustanul Makmur. Jenis observasinya menggunakan observasi Naturalistik (Non berpartisipatif), dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat saja.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur atau juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka, *Open ended*, interview, dan wawancara etnografis. Wawancara tak struktur bersifat luwes susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara termasuk, karakteristik sosial, budaya, agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dari responden yang dihadapi.

Dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi terkait, kegiatan pembiasaan, kondisi kegiatan pendidikan religius dan sejarah berdiri serta profil SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi.

C. Hasil dan Pembahasan

Meskipun karakter toleransi peserta didik SMP Negeri 1 Dau Malang sudah cukup baik, namun ternyata masih ada sebagian siswa yang kurang memiliki kesadaran mengenai toleransi. Kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Perencanaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Praktek Kehidupan Peserta Didik di SMP Bustanul Makmur*

a. Analisis Keadaan Sekarang

Proses perencanaan Pendidikan Karakter Religius di SMP Bustanul Makmur ini dilakukan oleh tim guru agama, dengan memilah dan memilih ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan kalam 'ulama yang mengandung nilai-nilai karakter religius. pada tahap awal penyelenggaraan kegiatan ini, guru masih dalam proses pencarian dan penentuan dalil-dalil yang akan disampaikan. Beliau masih mencari-cari referensi yang sesuai untuk setiap sesi kegiatan.

Namun, seiring berjalannya waktu, proses ini mulai menunjukkan kemajuan. Kini, telah dilakukan penyusunan dalil-dalil yang berupa ayat-ayat Al-Qur'an, hadis-hadis Nabi, serta kalam mutiara para 'ulama. Penyusunan ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya sesuai dengan ajaran Islam, tetapi juga memiliki landasan yang kuat dan terpercaya tentang karakter religius.

b. Pemograman dan Penjadwalan

Kegiatan pendidikan karakter religius ini, sudah terbentuk dengan baik karena memang kegiatan ini sudah lama dilaksanakan. Untuk jadwal kegiatan rutin dilaksanakan pada kamis sore setelah jama'ah sholat ashar, yang mana peserta didik sudah faham ketika waktu itu dilaksanakan kegiatan pendidikan karakter religius.

c. Penganggaran

Dalam kegiatan ini yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan ialah kitab suci Al-Qur'an, kitab hadis, dan buku kalam 'ulama. Selain itu setelah dalil-dalil dari kitab yang di butuhkan sudah terangkum di kumpulkan menjadi satu dan di print untuk dijadikan buku pegangan tim guru agama yang nantinya disampaikan ke peserta didik. Sehingga dalam kenyataannya anggaran dalam kegiatan ini hanya dulu ketika awal-awal penyusunan dalil-dalil untuk membeli kitab, buku, dan mengeprint buku pegangan guru yang

berisikan kumpulan dalil-dalil, sehingga untuk saat ini ketika peneliti melaksanakan penelitian tidak ada anggaran yang dibutuhkan.

d. Perencanaan Prosedur Pelaksanaan dan Evaluasi

Prosedur pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter religius yaitu mulanya guru membacakan dalil-dalil secara perlahan-lahan yang kemudian diikuti oleh peserta didik, setelah dalil-dalil dibacakan secara sempurna lalu di ulang-ulangi sampai hafal, setelah itu guru baru menjelaskan isi kandungan dari dalil yang telah di hafalkan.

2. Pelaksanaan Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Praktek Kehidupan Peserta Didik di SMP Bustanul Makmur

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan religius di SMP Bustanul Makmur ada beberapa tahap :

a. Pemograman dan Penjadwalan

Pendidikan karakter religius merupakan program lama yang sudah dilaksanakan oleh sekolah SMP Bustanul Makmur. Bapak Imam selaku kepala sekolah menyatakan bahwa SMP Bustanul Makmur sebenarnya telah melaksanakan kegiatan ini sejak didirikannya sekolah. Namun kegiatan ini lebih dikenal dengan pembekalan karakter.

b. Penyampaian Dalil Pendidikan Karakter Religius

Dalam pelaksanaan guru harus bisa membawa kegiatan ini dengan hati-hati agar murid bisa mengikutinya, guru juga harus membacakan secara perlahan-lahan dikit demisedikit agar murid mudah untuk mengikuti dan bisa menghafalkannya. Kemudian dari bapak Nur menjelaskan juga tentang kelanjutan dari pelaksanaan pada Kamis sore setelah jama'ah sholat ashar.

c. Penjelasan Isi Kandungan Pendidikan Karakter Religius

Dari penjelasan guru tim agama diatas dapat dilihat begitu teratur proses pengawalan pelaksanaan dalam memberikan pendidikan karakter kepada siswa-siswi, sehingga mereka dapat benar benar menghafal dalil-dalil yang diberikan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya siswa-siswi tidak hanya diberikan dalil untuk dihafalkan saja, akan tetapi guru juga menanamkan pendidikan karkater religius dengan pemahaman tentang nilai karakter religius dari hafalan yang telah mereka hafalkan.

3. Hasil Pendidikan Karakter Religius dalam Kehidupan Siswa di SMP Bustanul Makmur

Hasil penerapan pendidikan karakter di SMP Bustanul Makmur sebagai berikut :

a. Tidak Makan dan Minum dalam Keadaan Berdiri

Berdasarkan penelitian di SMP Bustanul Makmur yang dilakukan peneliti baik menggunakan wawancara dan juga observasi, peneliti banyak menemukan hasil dari pendidikan karakter religius. Pertama dari pengamatan peneliti sendiri ketika melihat ada siswa yang membawa minuman. Tidak hanya ini saja, peneliti juga sempat mendengarkan ada beberapa siswi ketika selesai membeli jajan dari kantin dan hendak kembali ke kelas yang membicarakan hadis *laa yasyrobanna ahadukum qooima*.

- b. Menghormati Guru dan Tenaga Kependidikan, Mengucapkan Salam, serta Berjabat tangan dan Sopan Santun

Selanjutnya peneliti juga menemukan ketika siswa-siswi bertemu dengan guru mereka mengucapkan salam, bersalaman dan sopan santun. Tidak hanya dengang guru saja, akan tetapi ketika mereka bertemu dengan orang yang lebih tua seperti tenaga kependidikan, staff TU, penjaga perpustakaan, pegawai kantin, tenaga kebersihan, satpam dan orang baru seperti kedatangan peneliti merak bersikap sopan santun.

Dari sini peneliti menyimpulkan bahwasannya siswa-siswi menerapkan Hadis nabi *idza laqiya ahadukum akhohu falyusallim 'alaihi* yang artinya “apabila salah seorang di antara kalian bertemu dengan saudaranya hendaklah ia mengucapkan salam kepadanya”. Dan juga hadis *annadhofatu minal iman* yang artinya “kebersihan adalah sebagian dari iman, mereka tidak hanya sekedar hafal tapi juga mempraktikkan. Dan juga lagi penjelasan dari penjaga perpustakaan ini membuktikan bagaimana karakter siswa-siswi kepada orang yang lebih tua, sangat terlihat karakter mereka benar-benar melekat.

- c. Terbiasa Melaksanakan Sholat Sunnah

Di sini juga peneliti melihat langsung ketika siswa siswi ketika memasuki masjid mereka melaksanakan sholat tahiyyatal masjid dilanjutkan dengan pembacaan Al-Qur'an, setelah waktu sholat telah masuk lalu adzan dikumandangkan dan merekapun melaksanakan sholat qobliyah. Dari pendidikan karakter religius mereka mengetahui seputar kehidupan Nabi Muhammad SAW. yang mana juga menjadi suri tauladan bagi umat Muslim. Dari banyaknya hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan sudah tergambar jelas tentang bagaimana karakter religius siswa-sisiwi dalam kehidupannya, sehingga kegiatan pendidikan karakter religius ini memang berhasil dalam mendidik karakter siswa-siswi pada SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Implementasi pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Sebelum melaksanakan pendidikan karakter seorang guru harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa. Pengambilan materi ini di ambil dari beberapa kalam ulama'. (2) Dalam Pelaksanaan pendidikan karakter religius ada kegiatan dimana siswa pada hari jumat akan diadakan tes menghafalkan dalil tentang karakter religius sebelum masuk ke sekolah, dengan begitu siswa akan mudah dalam menghafal serta mempraktekannya. (3) Hasil dari implementasi pendidikan karakter religius di SMP Bustanul makmur ini bisa dilihat dari kebiasaan mereka seperti sholat sunnah tahiyyatul masjid ketika mereka baru memsauki masjid, kemudian disusul dengan sholat qobliyah dan ba'diyah. Hal ini membuktikan bahwa implementasi pendidikan karakter religius di SMP Bustanul Makmur berhasil mencetak siswa siswinya menjadi kepribadian yang baik.

Daftar Rujukan

- Acetylena, Sita. (2018). *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara*. Malang: Madani.
- Ahsanulhaq, M. (2019). *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol. 2 No. 1 <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/4312>
- Budiasih, D. (2023). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hidayatullah, M. F. (2019). Model Pendidikan Karakter Sepenuh Hati Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 19–28. <https://doi.org/10.33474/ELEMENTERIS.V1I2.4972>
- Retno Listyarti. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif*. Jakarta: Esensi
- Wiyono, D.F. (2017). *Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=5Jq7ITcAAAAJ&citation_for_view=5Jq7ITcAAAAJ:_kc_bZDykSQC

Minna Al Hikam, F, Santoso, K. & Fitri Wiyono, D. (2022). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Moral Peserta Didik Di Mts Muallimin Nu Kecamatan Sukun Malang*. VIC RATINA: Jurnal Pendidikan Islam Vol.7 No.4

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=5Jq7ITcAAAAJ&citation_for_view=5Jq7ITcAAAAJ:mVmsd5A6BfQC

Rizal Nabil Asiqin, A., Haq, A. & Fitri Wiyono, D. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Negeri 2 Turen*. VIC RATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6 No.4

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=5Jq7ITcAAAAJ&citation_for_view=5Jq7ITcAAAAJ:kNdYIx-mwKoC